

**PENGARUH PEROLEHAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
MASA PANDEMI COVID – 19 DI PERUSAHAAN *FINANCE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Fikri Alwan Furdianto**

**3120 31514**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JUNI 2022**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH PEROLEHAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN *FINANCE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FIKRI ALWAN FURDIANTO**

**Nomor Induk Mahasiswa: 312031514**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

Penguji



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 26 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wrsnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Perolehan laba bersih merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perolehan laba bersih terhadap harga saham pada masa pandemi covid – 19 di perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan harga saham diperoleh dari <https://id.investing.com>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada  $\alpha = 0.05$ .

**Kata kunci** : Harga Saham dan Laba Bersih

## ABSTRACT

*Earnings net income is one of the factors that affect the stock price of a company. This study aims to determine the effect of net income on stock prices during the COVID-19 pandemic in finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative research methods. Sampling in this study using purposive sampling technique, in order to obtain 8 companies that serve as research samples. The data used is taken from financial reports published by the Indonesia Stock Exchange and stock prices are obtained from <https://id.investing.com>. The results of this study indicate that partially the net profit variable has a positive and significant effect on stock prices at  $\alpha = 0.05$ .*

**Keywords :** *Stock Price and Net Profit*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Wabah Covid-19 terjadi diseluruh dunia, wabah ini ditemukan pada akhir 2019 di kota Wuhan, China kemudian menyebar keseluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Untuk memutus rantai penyebaran wabah tersebut pemerintah menerapkan kebijakan baru yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Menurut Pakpahan (2020), menyatakan bahwa ada tiga dampak buruk terkait Covid – 19 di Indonesia antara lain sektor pariwisata, sektor perdagangan, dan sektor investasi.

Dilansir dari website (*google.com*) *Indeks Harga Saham Gabungan* (IHSG) 5 hari terakhir (25 Februari 2022 – 1 Maret 2022) berada di angka 6.958,18 atau dengan presentase 1,07%. IHSG mencatat dalam waktu 5 hari terakhir mengalami kenaikan dan penurunan, tetapi pada tanggal 1 Maret 2022 tercatat IHSG mengalami kenaikan yang stabil. Perkembangan *Indeks Harga Saham Gabungan* (IHSG) ini cukup stabil dalam kurun waktu 6 bulan terakhir, dimana pada akhir tahun 2021 tepatnya bulan November IHSG berada di angka 6.552,89 dan terakhir pada bulan Maret 2022 IHSG berada di angka 6.953,18, itu berarti dari bulan November 2021 hingga bulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 400,29 atau dalam presentase mengalami kenaikan 6,11%.

Menurut jurnal akuntansi Husnan (2004) menyatakan bahwa fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi perubahan harga saham, menyebabkan pasar organik dalam saham yang secara langsung menyebabkan keseimbangan harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti mengenai **“Pengaruh perolehan laba terhadap harga saham pada masa pandemi covid – 19 di perusahaan *finance* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.”**

### Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perolehan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI akibat pandemi covid-19 ?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menguji apakah perolehan laba bersih pada saat pandemi covid-19 berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, informasi dan memberikan ilmu terhadap pembaca, pelaku ekonomi, dan peneliti selanjutnya mengenai seberapa besar pengaruh perolehan laba terhadap kinerja keuangan pada pandemi Covid – 19.

2. Pembaca

Sebagai penambah wawasan mengenai laba bersih maupun harga saham perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembelajaran dan referensi, dapat membantu untuk membuat karya ilmiah dengan topik yang sejenis. Serta menambah pengetahuan ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam disiplin ilmu yang ditekuni.

## **Kontribusi Penelitian**

Pada penyusunan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang hasil penelitian kepada pembaca, maupun peneliti selanjutnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang perolehan laba bersih maupun harga saham suatu perusahaan.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Perolehan Laba**

Martani, *et al.* (2012:115), menyatakan bahwa laba yakni perluasan sumber daya bersih yang dimulai dari pertukaran pinggiran selain pertukaran dari asosiasi yang menciptakan bayaran. Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa laba yakni selisih antara total pendapatan dengan total beban operasional yang digunakan oleh perusahaan yang dipakai guna menghasilkan barang / jasa.

Perolehan laba sangat penting bagi kesehatan perusahaan, sehingga untuk memperoleh laba yang diharapkan perusahaan atau organisasi wajib memperhatikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beberapa variabel yang berdampak atas perolehan laba tersebut. Mulyadi (2014:513) mengemukakan bahwa variabel yang berdampak atas laba ada 3, yakni :

1. Biaya
2. Harga Jual, dan
3. Volume Penjualan.

## **Harga Saham**

Sesuai Jogianto (2008:143) harga saham yakni nilai yang terjadi di bursa efek pada waktu yang tidak ditentukan oleh anggota pasar yang masih dibangkitkan oleh bunga atau perolehan penawaran yang terjadi di pasar. Tujuan diterbitkannya saham yakni agar perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baru yang dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Menurut G. Foster (2000) ada dua metodologi yang dipakai guna mengkaji harga saham, khususnya metodologi khusus serta pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental.

## **Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan UU BAPEMPAM-LK No. 8/1995, Bursa efek yakni perusahaan yang didirikan melalui maksud guna memperjuangkan di bidang pasar modal (Nor Hadi,2013). BEI terdiri dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) serta Bursa Efek Surabaya (BES). Jadi dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang memberikan sistem dan/atau sarana, kepada pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek.

## **Hipotesis Penelitian**

### **Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nastiti Rizky Shiyammurti *et al.* (2020) menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memperlambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal itu disebabkan oleh penanganan covid-19 yang mulai mempengaruhi semua aspek perekonomian di Indonesia, baik dari sisi produksi, konsumsi maupun distribusi. Jadi, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Rifa'i *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa pada peristiwa pandemi covid-19 ini Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun secara signifikan serta kehilangan hampir 50% dari nilai awal di bulan Desember 2019.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar dan Kharisma (2020) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$H_1$  = Perolehan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Pengambilan objek yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan data perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI yang berfokus pada laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang diperoleh dari website *id.investing.com* dalam bentuk data bulanan yang kemudian dijadikan per tahun. Penelitian ini dimulai pada bulan april hingga bulan juni.

### Sampel dan Data Penelitian

Sampel dan data penelitian yang akan diteliti tentang perolehan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan *finance* pada masa pandemi covid-19, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* itu sendiri adalah pengambilan sumber sampel data dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono:2017:218-219).

Sedangkan data penelitian yang akan diambil oleh peneliti yaitu, secara tidak langsung diambil dari website resmi BEI yang berfokus pada laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 – 2020, dan harga saham yang diambil dari website *id.invensting.com* yang berupa data bulanan yang kemudian diubah menjadi data tahunan oleh peneliti.

### Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Jenis dan definisi operasional variabel pada penelitian tentang “Pengaruh perolehan laba bersih terhadap harga saham pada masa pandemi covid-19 di perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah perolehan laba bersih, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham.

Definisi operasional variabel adalah variabel yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dikumpulkan informasinya, setelah itu dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono:2017:38). Proses ini digunakan untuk menentukan skala pengukuran dari variabel yang telah ditentukan.

## Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi tentang kenyataan – kenyataan yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dengan mengambil judul tentang “Pengaruh perolehan laba bersih terhadap harga saham pada masa pandemi covid-19 di perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## Metode dan Teknik Analisis

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dalam bentuk numerik atau angka yang diproses menggunakan aplikasi statistika. Variabel-variabel penelitian yang dapat ditandai dan keterkaitan antar faktor yang dapat pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Data perolehan laba bersih sebelum dan masa pandemi covid-19, dan
2. Data harga saham sebelum dan masa pandemi covid-19.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam model regresi untuk memastikan bahwa datanya berdistribusi normal (Ghozali:2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal apabila nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$ .

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi dengan melihat ada tidaknya kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini dilakukan uji *Spearman Rho*. Apabila nilai Sig.  $> 0.05$  maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai sig.  $< 0.05$  maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasinya pada periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi memiliki sifat positif maupun negatif. Secara statistik untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melihat nilai prob-chi<sup>2</sup>. Jika nilai prob-chi<sup>2</sup>  $< 5\%$  maka terjadi autokorelasi tetapi jika nilai prob-chi<sup>2</sup>  $> 5\%$  maka tidak terjadi autokorelasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perolehan laba terhadap harga saham perusahaan. Pada uji  $f$  apabila nilai Sig. lebih kecil daripada  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih mampu menjelaskan variabel harga saham, akan tetapi apabila nilai Sig. lebih besar daripada  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih tidak mampu menjelaskan variabel harga saham.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *finance* yang terdapat di BEI, sedangkan data yang diperoleh peneliti dengan cara menganalisis, membandingkan, dan menghitung data laporan objek penelitian dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [id.investing.com](http://id.investing.com) yang kemudian diolah menggunakan aplikasi statistika yaitu SPSS. Berikut objek penelitian pada penelitian ini, sebagai berikut :

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk.
2.	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk.
3.	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
4.	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk.
5.	MPMX	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
6.	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk.
7.	BPFI	PT Batavia Prosperindo Tbk.
8.	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia
9.	TRUS	Trus Finance Indonesia Tbk
10.	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2020, dan harga saham menggunakan data laporan harga saham bulanan yang kemudian diubah menjadi data tahunan oleh peneliti. Tabel 4.2 menyajikan data laba bersih objek penelitian dan Tabel 4.3 menyajikan data harga saham objek penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.25648752
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

Berdasarkan hasil pengolahan dari SPSS diketahui bahwa nilai signifikan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* yaitu 0.102 lebih besar dari  $\alpha$  0.05, sehingga dapat disimpulkan model regresi tersebut berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

			Laba	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Laba	Correlation Coefficient	1.000	-.060
		Sig. (2-tailed)	.	.752
		N	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.060	1.000
		Sig. (2-tailed)	.752	.
		N	30	30

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dengan menggunakan Uji *Spearman Rho* pada variabel menunjukkan lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0.05 yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500(a)	.250	.223	2356.847	1.820

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi menyatakan bahwa pada *durbin watson* adalah 1.820 dengan  $n = 10$  dan  $k = 2$  diperoleh  $du = 1.6413$  dan  $DW = 1.820$ . dengan  $du < d < 4-du$  atau  $1.6413 < 1.820 < 2.18$  dapat dijelaskan bahwa semua variabel independen dalam model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Uji secara Parsial (Uji-T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	856.379	478.233			
	Laba	.002	.001	.500	1.791	.084
					3.054	.005

Berdasarkan Tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai Sig variabel laba sebesar 0.005 lebih kecil dari  $\alpha$  0.05 dan nilai t hitung sebesar 3.054 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.306. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel laba berpengaruh positif terhadap harga saham.

## Uji secara Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51813500.845	1	51813500.845	9.328	.005(a)
	Residual	155532343.022	28	5554726.536		
	Total	207345843.867	29			

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  0.05 sebesar 0.005 sedangkan F hitung sebesar 9.328 lebih besar daripada F tabel 5.12. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel laba mampu menjelaskan variabel harga saham.

## Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor keuangan (*finance*) yang terdaftar pada BEI sebanyak kurang lebih 90 perusahaan, akan tetapi penulis mengambil 10 perusahaan keuangan yang akan digunakan sebagai sampel.

Hasil pengujian uji-t pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai sig. variabel Laba yaitu sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05. Maka variabel laba berpengaruh positif terhadap variabel harga saham. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar dan Kharisma (2020) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis pada penelitian ini **berpengaruh positif**.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang sudah dijelaskan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perolehan laba berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 yang berada dibawah 0,05 yang merupakan nilai *alpha* pada penelitian ini. Sehingga ini menyatakan bahwa perolehan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham diterima.

### Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti anjurkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perolehan laba terhadap harga saham, antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu 5 – 10 periode, sehingga dapat memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang,
2. Pada penelitian selanjutnya sampel yang diteliti sebaiknya 30% dari perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen lebih banyak lagi sesuai dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan harga saham, seperti EPS (*Earning Per Shares*) karena EPS merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham yang beredar.

## DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, P. D. (2017). Metodologi Penelitian. Alfabeta.

Ali Muhson. 2012. Modul Aplikasi Komputer Uji Normalitas.

Azizah, N. (2021). *Analisis Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Industridasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019)*. Selong : Universitas Gunung Rinjani.

Shiyammurty, N.R *et al.* (2020). *Dampak Pandemi Covid – 19 Di PT Bursa Efek Indonesia*. Bandung : Universitas Nasional PASIM.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ratri, T.D. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 – 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Bahtiar. N.Y. *et al.* (2020). *Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017*. Samarinda : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Rifa'i. M.H. *et al.* (2020). *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid – 19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Malang : Universitas Islam Malang.

Republik Indonesia. (1995). UU. BAPEMPAM-LK No. 8/1995 tentang Bursa Efek Indonesia.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://id.investing.com>

